

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan suatu gabungan huruf, kata, dan kalimat yang menghasilkan suatu tuturan atau ungkapan secara terpadu sehingga dapat dimengerti dan digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain. Adapun cara-cara untuk mengungkapkannya yaitu dengan lisan maupun tulisan. Dalam hal menggunakannya, dapat dipelajari dalam pembelajaran bahasa. Dalam pembelajaran bahasa, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Asing terutama bahasa Jerman, terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Selain itu terdapat beberapa kompetensi komunikatif yang mencakup tata bahasa, kosakata, ketepatan keterampilan berbahasa, keterampilan komunikatif, serta interaksi budaya.

Sebagai salah satu pokok dalam pembelajaran bahasa, menulis merupakan suatu kegiatan yang dapat dikembangkan untuk mengasah kemampuan mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan maupun pengalaman dalam bentuk komunikasi tidak langsung (tertulis). Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan untuk menuangkan ide pikiran dalam bentuk kalimat yang runtun secara tepat. Dengan menulis juga dapat meningkatkan kreativitas dalam berpikir. Selain itu, apa yang telah diungkapkan dapat dipahami oleh orang lain.

Kegiatan menulis dapat dituangkan dalam bentuk apa saja, misalnya puisi, karya ilmiah, cerita pendek, karangan, serta karya sastra lainnya. Jenis-jenis tulisan ini juga memiliki ketentuan yang berbeda-beda. Dalam hal ini, penyusun

akan mengangkat tentang penulisan karangan atau dengan kata lain mengarang. Menulis karangan dapat dilakukan siapa saja apabila dapat memenuhi beberapa aspek, seperti menuangkan ide pikiran dalam bentuk kalimat yang runtun, dan tujuan isi tulisan tersebut agar dapat dipahami oleh orang lain.

Menulis karangan tidak hanya dalam bahasa Indonesia saja, tetapi juga dalam bahasa Asing seperti bahasa Jerman. Namun dalam menulis karangan bahasa Jerman ada beberapa aspek yang harus diperhatikan, agar karangan tersebut dapat dipahami oleh orang yang sudah mengenal bahasa Jerman.

Namun semua hal itu tidaklah mudah, mengingat bahwa dalam menulis dibutuhkan beberapa aspek yang harus dipenuhi seperti kemampuan berpikir yang baik, penguasaan materi yang akan ditulis, pengetahuan bahasa tulis, serta motivasi yang kuat. Selain itu, dengan banyak berlatih menulis, akan menumbuhkan motivasi menulis. Penguasaan teori dan praktek dalam menulis pun sangat diperlukan.

Tentunya sudah tidak asing lagi untuk menulis sebuah karangan misalnya bentuk karangan bebas, seperti menuliskan pengalaman saat liburan sekolah hingga menulis karangan tentang topik yang lebih rumit, baik itu menulis karangan dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Jerman, apabila saat di bangku sekolah siswa telah diperkenalkan pada bahasa Jerman. Dalam kegiatan pembelajaran tidak jarang ditemukan kesulitan yang dialami siswa pada saat menulis karangan dalam bahasa Jerman. Dari keempat keterampilan berbahasa yang dipelajari, menulis merupakan keterampilan yang sangat sulit untuk dikuasai, karena seseorang dituntut untuk menguasai berbagai unsur kebahasaan

dan unsur luar selain bahasa untuk mengemukakan ide dan pikirannya seluas-luasnya dalam bentuk tulisan. Seperti yang diungkapkan oleh Iskandarwassid (2008:248). Penulis juga pernah mengalami kesulitan dalam menulis karangan pada saat di bangku perkuliahan, hal yang menjadi hambatan yaitu sulitnya menyusun kalimat-kalimat agar menjadi urutan yang logis dan tepat.

Syarif *et al.* (2009:13) mengungkapkan bahwa ada dua faktor utama yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa yakni faktor psikologis dan faktor teknis. Faktor psikologis di antaranya meliputi faktor pembiasaan yang mendorong siswa untuk menulis dengan kualitas tulisan yang baik. Faktor lainnya yaitu faktor kebutuhan, di mana siswa dituntut untuk menulis karena didorong oleh keinginannya untuk menulis. Faktor utama yang kedua yaitu faktor teknis, yaitu penerapan konsep dalam menulis berupa teori-teori yang diperoleh siswa tentang bahan yang harus dituliskannya serta pengetahuan tentang cara penulisan bahan yang harus dituliskannya serta pengetahuan tentang cara penulisan bahan yang telah diperolehnya.

Berdasarkan pemaparan dari faktor-faktor di atas, maka dalam pembelajaran menulis, guru harus lebih memperhatikan faktor apa saja yang mempengaruhi siswa dalam menulis karangan, sehingga guru dituntut untuk lebih kreatif dan bijaksana dalam menentukan metode, strategi, serta teknik pembelajaran, agar tercipta suasana belajar siswa yang menyenangkan dan kesulitan belajar siswa teratasi. Oleh karena itu, diperlukan sebuah teknik dalam menulis karangan bahasa Jerman yang efektif tersebut. Adapun salah satu teknik yang dapat digunakan yaitu teknik tanya jawab. Seperti yang dikemukakan dalam

penelitian Variani (2007 : 65) bahwa teknik tanya jawab sebagai aktivitas pramenulis efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan. Pada dasarnya teknik ini dipakai untuk mengetahui pemahaman siswa serta pengetahuan siswa. Salah satu kelebihan dari teknik tanya jawab ini yaitu mengarahkan siswa untuk berpikir secara tepat, logis dan sistematis. Oleh karena itu, sebaiknya pertanyaan-pertanyaan yang diberikan harus disusun secara teratur dan sistematis, sehingga secara otomatis siswa akan menjawabnya dengan urutan yang sistematis pula, begitu juga pertanyaan-pertanyaan yang diberikan secara tertulis, yang nantinya akan menghasilkan tulisan siswa dengan urutan yang logis dan tepat. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah teknik ini efektif untuk siswa dan mengangkatnya dalam sebuah judul penelitian “Efektivitas Penggunaan Teknik Tanya Jawab Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Bahasa Jerman”.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dijabarkan dalam latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang diidentifikasi yakni sebagai berikut:

1. Apakah siswa kurang terbiasa dalam menulis dengan hasil yang baik?
2. Apakah siswa tidak terdorong keinginannya untuk menulis?
3. Sejauh mana kesulitan siswa dalam menerapkan konsep menulis berupa teori-teori?
4. Seberapa besar minat siswa dalam menulis karangan bahasa Jerman?

5. Apakah kondisi dan suasana kelas yang kurang mendukung pada saat pembelajaran menulis karangan bahasa Jerman menyebabkan siswa kesulitan dalam pembelajaran menulis karangan bahasa Jerman?
6. Apakah siswa sering melatih kemampuan menulisnya?
7. Bagaimana teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menulis karangan bahasa Jerman selama ini?
8. Apakah teknik tanya jawab efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan bahasa Jerman?

C. Batasan Masalah

Begitu luasnya ruang lingkup permasalahan yang telah dijabarkan, maka penelitian ini hanya dibatasi pada kemampuan siswa dalam menulis karangan bahasa Jerman menggunakan teknik tanya jawab dalam pembelajaran menulis karangan bahasa Jerman.

D. Rumusan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan seperti berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis karangan bahasa Jerman sebelum diberikan teknik tanya jawab?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis karangan bahasa Jerman sesudah diberikan teknik tanya jawab?

3. Apakah terdapat perbedaan pada kemampuan siswa dalam menulis karangan bahasa Jerman sebelum diberikan teknik tanya jawab dan sesudah diberikan teknik tanya jawab?
4. Bagaimana efektivitas teknik tanya jawab dalam pembelajaran menulis karangan bahasa Jerman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menulis karangan bahasa Jerman sebelum diberikan teknik tanya jawab.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menulis karangan bahasa Jerman sesudah diberikan teknik tanya jawab.
3. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa dalam menulis karangan bahasa Jerman sebelum diberikan teknik tanya jawab dan setelah diberikan teknik tanya jawab.
4. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas teknik tanya jawab dalam pembelajaran menulis karangan bahasa Jerman.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoretis, teknik yang digunakan dalam penelitian ini dapat diaplikasikan untuk disiplin ilmu kependidikan. Dalam hal ini, yaitu untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah menulis dengan menggunakan teknik tanya jawab.

Adapun manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi berbagai pihak, di antaranya:

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana efektivitas teknik tanya jawab ini dalam pembelajaran menulis karangan bahasa Jerman.
2. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran menulis agar terkesan lebih menarik.
3. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat sebagai alternatif teknik pembelajaran yang dapat dipilih untuk pembelajaran menulis karangan bahasa Jerman.
4. Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat sebagai suatu sumber informasi mengenai teknik tanya jawab sebagai teknik pembelajaran alternatif dalam menulis karangan bahasa Jerman.
5. Bagi jurusan, penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan referensi untuk mahasiswa untuk penelitian selanjutnya.